

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya metode penelitian, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Sedangkan penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah dan memberikan jalan untuk memecahkan masalah.² Dapat disimpulkan metode penelitian adalah suatu cara yang dirangkai secara sistematis pada kegiatan ilmiah untuk memecahkan suatu masalah. Peneliti memakai metode penelitian supaya mendapat hasil penelitian yang valid, berikut penjelasannya.

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan atau *field research* menjadi jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Penelitian lapangan berarti melaksanakan penelitian secara langsung dengan terjun ke lapangan guna mendapatkan data atau informasi langsung dengan mendatangi narasumber di tempat yang ditentukan.³ Penelitian lapangan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati.

Rumusan masalah pada penelitian ini dapat dijawab dari hasil perolehan data lapangan. Perolehan data informasi yang didapatkan harus benar-benar diperhatikan dan diteliti secara kompleks untuk menunjang kejelasan informasi. Perolehan data pada penelitian didapatkan secara langsung seperti melalui wawancara dengan terkait serta dengan melakukan dokumentasi lapangan.

Pada penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya deskriptif. Bogdan & Taylor yang dikutip oleh Lexy J.Moleong menjelaskan bahwa penelitian kualitatif yaitu langkah penelitian dengan menggunakan jenis deskriptif dengan kata yang ditulis atau lisan dari orang dan sikap yang

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 3.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 5.

³ Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

bisa dilihat.⁴ Dengan demikian data peneliti akan disajikan dalam bentuk deskriptif serta analisis pemecahan masalah.

Metode kualitatif dipergunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung arti.⁵ Metode penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh lewat prosedur statistik atau hitungan lainnya.⁶ Penelitian kualitatif dilakukan secara alamiah terhadap objek yang akan diteliti. Peneliti tidak dapat memanipulasi objek penelitian dan keberadaannya tidak terlalu mempengaruhi objek tersebut, karena objek berkembang apa adanya atau bersifat alamiah.⁷ Sifat objek alamiah ini menjadikan data penelitian penuh dengan argument dan informan. Sifat objek yang alamiah didapatkan dari objek penelitian yaitu peserta didik kelas V serta pendidik mata pelajaran Fiqih di MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini bersangkutan dengan lokasi dan waktu dilakukannya penelitian. Peneliti melakukan penelitian di MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati. Tempat ini peneliti pilih karena peneliti tertarik pada proses belajar mengajar Fiqih dengan menggunakan model *Cooperative Script* yang diterapkan di MI Masalikul Ulum yang jarang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah lainnya. Penelitian dilakukan mulai bulan Juni sampai Agustus Sedangkan pengolahan data, analisis sampai kesimpulan dilakukan di bulan September sampai Oktober tempat penelitian dan waktu ditentukan untuk membantu peneliti dalam memposisikan ruang serta waktu perolehan data.

⁴ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010),4.

⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 59.

⁶ Afrizal, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),12.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 15

C. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi dukungan dalam penelitian “Penerapan Model *Cooperative Script* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati” adalah:

1. Kepala sekolah.
2. Guru mata pelajaran Fiqih.
3. Siswa MI Masalikul Ulum kelas 5.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data bisa didapatkan.⁸ Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Data diperoleh dari sumber data yang benar, supaya data yang terkumpul relevan dengan suatu masalah yang diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan.

Pengumpulan ini, peneliti mengambil sumber data atau informan yang dapat memberikan informasi yang terkait dengan permasalahan yang diangkat untuk memperoleh hasil dari penelitian. Untuk memudahkan data yang dibutuhkan, penulis mengambil dari beberapa sumber data, di antaranya:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber yang memberi data secara langsung kepada pengumpul data.⁹ Data primer ini dapat diperoleh melalui observasi. Jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terus terang. Observasi terus terang ini berarti subjek yang diteliti mengetahui dari awal adanya penelitian di kelas V MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati serta melalui wawancara semi terstruktur yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih kelas V serta sampel dari siswa kelas V.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat tidak langsung yang diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain atau bisa dikatakan sumber yang tidak langsung memberikan data

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 172.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

kepada pengumpul data.¹⁰ Perolehan data *sekunder* ini diperoleh melalui data nilai peserta didik yang belum memiliki keinginan pada mata pelajaran Fiqih serta dokumentasi penunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, peneliti harus mengetahui teknik pengumpulan data.¹¹ Dalam penelitian ada sejumlah alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian deskriptif, di antaranya: wawancara, observasi, tes, sosiometri, dan kuesioner. Sedangkan metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti dalam suatu penelitian yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi dipakai bila penelitian berkenaan dengan sikap manusia, gejala alam, proses kerja dan hal lainnya yang dapat langsung dan diamati peneliti. Sehingga dalam observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian.¹²

Pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan observasi terus terang yang berarti sumber data atau informan mengetahui bahwa adanya penelitian ini.¹³ Selama kegiatan observasi, peneliti mengamati proses pembelajaran Fiqih, aktivitas guru Fiqih kelas V dalam meningkatkan hasil belajar yang kurang berminat mengikuti pelajaran Fiqih serta kendala yang dirasakan oleh guru pada saat melakukan upaya untuk pengatasan.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu wawancara. Wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, serta mengetahui hal dari

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

¹² Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 148.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 312.

responden yang lebih mendalam. Pada penelitian ini teknik wawancara yang akan dipakai peneliti adalah wawancara semiterstruktur (*Semistructure Interview*). Dalam melakukan wawancara, peneliti dengan teliti harus mendengarkan sertiap informasi yang diberikan serta menulis informasi disampaikan oleh narasumber.¹⁴ Peneliti melakukan wawancara seputar informasi pembelajaran Fiqih dengan memakai model *Cooperative Script*, hasil belajar Fiqih dengan menggunakan model *Cooperative Script*, faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam pelaksanaan model *Cooperative Script* pada pembelajaran Fiqih.

Wawancara ini dapat digunakan untuk menggali data tentang bagaimana pembelajaran dengan menggunakan penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati. Subjek yang dijadikan informan penelitian ini yaitu:

- a. Kepala MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati.
 - b. Guru mata pelajaran Fiqih.
 - c. Peserta didik.
3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen ini dapat berupa gambar, tulisan, maupun karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dokumen ini digunakan sebagai bukti cetak adanya penelitian dilakukan oleh peneliti. Cara ini dipakai untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari dokumen di MI Masalikul Ulum Jontro Wedarijaksa Pati yaitu Sejarah Singkat Berdirinya MI Masalikul Ulum Jontro, Letak Geografis, Visi, Misi dan Tujuan, Sarana dan Prasarana, Keadaan Guru, Data Siswa.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Pada penelitian kualitatif uji

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 82.

keabsahan data meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal). Uji *Credibility* data atau kepercayaan terhadap data terdapat beberapa macam pengujiannya di antaranya dilakukan dengan , pergantian, perpanjangan, peningkatan, ketelitian dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. Peneliti akan memakai perpanjangan dan triangulasi.

- a. Perpanjangan, dengan melakukan perpanjangan pengamatan peneliti berharap hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
- b. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas itu diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara, dan waktu.¹⁶ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.
 - 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang didapat oleh beberapa sumber.
 Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber dengan pengujian keabsahan data dengan cara mengajukan wawancara kepada guru Fiqih, Kepala Madrasah, dan peserta didik kelas 5 MI Masalikul Ulum. Dari beberapa narasumber diharapkan terdapat sinkronisme jawaban yang menunjukkan kebenaran penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih di MI Masalikul Ulum.
 - 2) Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik beda. Dalam penelitian ini teknik yang digabung yaitu teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Madrasah, Guru Mata Pelajaran Fiqih dan Peserta didik kelas 5.
 - 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu dan keadaan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 368-369.

yang beda. Hal ini bermaksud untuk melihat apa yang dikatakan narasumber dari satu sumber itu benar dari realita atau suatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah di dapat dalam penelitian penerapan model *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih peserta didik.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban dan diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis serasa belum puas, peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Berdasarkan model analisis dari *Miles and Huberman* (1984) yang dikutip oleh Sugiyono berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, conclusion drawing/verification*.¹⁷ Setelah data terkumpul, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan. Adapun metode analisis yang dipakai dalam pembahasan skripsi ini menggunakan pola berfikir:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Jumlah data yang sangat banyak dari hasil penelitian perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena itu harus dilakukan reduksi data. Reduksi data sama artinya dengan merangkum, memilih poin-poin pokok, memusatkan pada hal yang dianggap penting, dicari tema dan polanya serta menghilangkan yang tidak penting. Sehingga, data yang selesai direduksi dapat memberi keterangan yang jelas, serta pengumpulan data selanjutnya

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

menjadi lebih mudah mencarinya kembali lebih mudah bila diperlukan.¹⁸

Peneliti memerlukan reduksi data ini untuk mengelompokkan data yang diperlukan dan penting. Data lapangan yang telah direduksi adalah data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, yaitu terkait guru dalam mengatasi rendahnya minat belajar Fiqih serta peserta didik yang kurang berminat belajar mata pelajaran Fiqih. Dengan reduksi data, informasi dari data peneliti akan terfokus pada fokus masalah.

2. *Data Display* (penyajian data)

Sesudah data direduksi, langkah selanjutnya yaitu *display* data karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata atau uraian singkat. Dengan *display* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁹ Apabila data telah terkumpul, penyajian data atau *display* data akan memudahkan peneliti untuk mengetahui inti data serta mengetahui langkah selanjutnya dalam penyajian data. Dengan *display* data menjadikan data yang terumpul tersusun secara teratur.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proporsi. Bagi peneliti yang berkompeten mampu menangani kesimpulan yang sudah disediakan dari mula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar lebih kuat.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

²⁰ Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 309.

Proses yang ketiga ini kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak terdapat bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel dan terpercaya.²¹ Penarikan kesimpulan oleh peneliti memerlukan tinjauan ulang, untuk menyamakan antara kesimpulan melalui data serta kesimpulan melalui rumusan masalah agar bersangkutan. Kesimpulan dari peneliti adalah berkaitan dengan pembelajaran Fiqih menggunakan model *Cooperative –Script*, hasil belajar Fiqih menggunakan model *Cooperative Script*, faktor pendukung, penghambat, dan solusi dalam pelaksanaan model *Cooperative Script* pada pembelajaran Fiqih.



²¹ Djunaidi Ghony dan Fuzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 311-312.